

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018)**



Skripsi Oleh:

SARAH RIZKA FEBRIANA

01031181621052

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018)

Disusun oleh:

Nama : Sarah Rizka Febriana
NIM : 01031181621052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan,
Tanggal : 21 Maret 2020

Dosen Pembimbing
Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 14 Maret 2020

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

Disusun Oleh:

Nama : Sarah Rizka Febriana
NIM : 01031181621052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 Juni 2020

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarah Rizka Febriana

NIM : 01031181621052

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 29 Juni 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 29 Juni 2020
Pembuat Pernyataan,



Sarah Rizka Febriana
NIM.01031181621052

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah.

(Q.S. Al-Huud : 18)

**Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh,
Engkau jatuh diantara bintang-bintang.**

(Ir. Soekarno)

Dream high, because your only limit is your mind.

You will, when you believe.

Kupersembahkan untuk:

- **Mama dan Papa Tercinta**
- **Saudara-saudaraku Tersayang**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)”. Dengan tepat waktu dan sebaik mungkin.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Akuntansi S1 di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur dengan jumlah sampel 31 perusahaan.

Dengan segala kerendahan hati penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, menulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kedepannya agar lebih baik lagi. Akhir kata semoga skripsi ini nantinya dapat berguna dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait judul penelitian ini.

Palembang, 29 Juni 2020
Penulis,



Sarah Rizka Febriana
NIM. 01031181621052

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Alm Bapak **Ahmad Subeki, S.E., M.M.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya, yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** dan Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.

8. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama menempuh perkuliahan..
9. Mama dan Papa tercinta yang telah memberikan bantuan berupa dukungan baik materi maupun non-materi serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. **Nadia, Jusamzilah, Mega, Aanisah, Ica, Yuni, Karina, Desi**, yang selalu mendengarkan keluh kesah serta memberikan support bagi penulis.
11. **Aisyah Shabrina** dan **Anggie Savitri** yang telah banyak membantu penulis dalam perskripsian ini.
12. **Suci Rahmawati, Muthiah Dini, dan Maharani Ayu Wulandari** yang telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga masa kuliah berakhir.
13. Teman-teman Akuntansi angkatan 2016, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 29 Juni 2020



Sarah Rizka Febriana
NIM.01031181621052

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswi:

Nama : Sarah Rizka Febriana
NIM : 01031181621052
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 29 Juni 2020

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Oleh:

Sarah Rizka Febriana

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 155 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas dan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Sales Growth*, *Tax Avoidance*

Ketua,



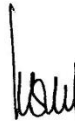
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

x

x

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY,
AND SALES GROWTH TO TAX AVOIDANCE**
*(Empirical Study of Manufacture Companies Listed in Indonesia
Stock Exchange During The Period of 2014-2018)*

By:

Sarah Rizka Febriana

This study aims to obtain empirical evidence about the influence of firm size, leverage, profitability, and sales growth to tax avoidance. The type of data used in this study is secondary data in the form of company annual report. Population of this research is manufacture companies in Indonesia Stock Exchange during the period of 2014-2018. The sample selection used purposive sampling method with the total samples are 155 samples. This study used multiple linear regression method with SPSS 25.0. The result of this study show that firm size and leverage has positive influence on tax avoidance. Profitability and sales growth has negative influence on tax avoidance.

Keywords: Firm Size, Leverage, Profitability, Sales Growth, Tax Avoidance

Advisor,



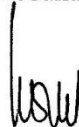
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Vice Advisor,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP.198207032014042001

Acknowledge,
Head Of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP.197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Sarah Rizka Febriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 22 Februari 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Sukarela Km7. Komplek Villa Charita Blok A
Alamat Email : sarahrizkafrna@gmail.com



Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 14 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : MTsN 1 Palembang
Sekolah Menengah Atas : MAN 3 Palembang

Pendidikan Non Formal :

1. Kursus Akuntansi di Prospek Kursus Akuntansi (2017-2019)
2. Kursus Bahasa Inggris TOEFL di LBPP LIA Palembang (2020)

Pengalaman Organisasi :

1. Staf Muda Dinas Hubungan Internal Badan Eksekutif Mahasiswa KM FE
UNSRI Kabinet Sinergi (2018)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2. Teori Kepatuhan (<i>Tax Compliance</i>)	11
2.1.3. Pajak.....	13
2.1.4. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	16
2.1.5. Ukuran Perusahaan	17
2.1.6. <i>Leverage</i>	18

2.1.7 Profitabilitas	19
2.1.8. Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)	19
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pemikiran.....	24
2.4. Hipotesis Penelitian.....	25
2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	26
2.4.4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	27
METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Rancangan Penelitian	29
3.3. Jenis dan Sumber Data	30
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4.1. Populasi Penelitian	30
3.4.2. Sampel Penelitian	30
3.5. Teknik Analisis	31
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	32
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.5.4. Uji Hipotesis.....	36
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.6.1. Variabel Independen (X).....	37
3.6.2. Variabel Dependen (Y)	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Umum Penelitian.....	40
4.2. Statistik Deskriptif	41
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	43
4.3.1. Uji Normalitas	43
4.3.2. Uji Multikolonieritas.....	44
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	45

4.3.4. Uji Autokolerasi	46
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.5. Uji Hipotesis	49
4.5.1. Uji Statistik t (Parsial).....	49
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	51
4.6. Pembahasan	52
4.6.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	52
4.6.2. Pengaruh Leverage terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
4.6.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	57
4.6.4. Pengaruh Sales Growth terhadap <i>Tax Avoidance</i>	59
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Keterbatasan Penelitian	62
5.3. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1. Kriteria Sampel.....	31
Tabel 3.2. Kriteria Uji Statistik <i>Durbin Watson</i>	35
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolonieritas.....	44
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokolerasi.....	47
Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.6. Hasil Uji T.....	50
Tabel 4.7. Hasil Uji R2.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	68
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisasi pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, namun masih sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Fenomena terjadinya penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara Indonesia. Apabila semakin besar rasio pajak suatu negara, maka akan semakin baik pula kinerja pemungutan pajak negara tersebut.

Rasio pajak merupakan suatu indikator yang menunjukkan kinerja suatu pemerintahan dalam menyerap kembali Produk Domestik Bruto (PDB) yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk pajak (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Rasio pajak di Indonesia tahun 2014 sebesar 13,1%, tahun 2015 sebesar 11,6%, tahun 2016 sebesar 10,8%, tahun 2017 sebesar 10,7%, dan tahun 2018 sebesar 11,6%. Dalam kurun waktu 5 (tahun) terakhir, yaitu tahun 2014-2018 diperoleh rata-rata rasio pajak sebesar 11,56%. Berdasarkan data rasio pajak dari tahun 2014-2018 tersebut menunjukkan bahwa pendapatan negara yang berasal dari sektor pajak belum cukup optimal, mengingat Indonesia kini termasuk dalam kategori negara dengan pendapatan menengah kebawah dan rata-rata rasio pajak pada negara dalam kategori ini adalah sebesar 19%. Kapasitas penggalan pajak di Indonesia bahkan masih lebih buruk dibandingkan rata-rata rasio pajak negara miskin yang mencapai 14,3% (www.pajak.go.id).

Kegiatan pemungutan pajak yang dilakukan, tidak selalu mendapat respon atau tanggapan yang baik dari perusahaan. Perusahaan akan berupaya untuk dapat membayar pajak seminimal mungkin hal ini dikarenakan pajak akan mengurangi laba bersih, sedangkan pemerintah menginginkan pembayaran pajak semaksimal mungkin dengan tujuan untuk pendanaan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal tersebut menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Wijayanti dan Merkusiwati, 2017).

Menurut Makhfatih (2005), dalam Dewinta dan Setiawan (2016) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan praktik penghindaran pajak, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pendidikan, kinerja pemerintah, rendahnya pengawasan, dan rendahnya *law enforcement*, sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi.

Penghindaran pajak merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan memperkecil jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada negara, dan dalam hal ini tidak ada pelanggaran hukum yang dilakukan oleh perusahaan atau bersifat legal. Semakin kecil jumlah pajak yang dibayarkan, maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut.

Industri manufaktur merupakan salah satu harapan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam penerimaan pajak, hal tersebut dikarenakan Industri Manufaktur memiliki pertumbuhan terbesar apabila dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak periode

januari 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 8,82% apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada januari 2018. Pada periode tahun 2019 penerimaan pajak sebesar Rp.86 triliun, sedangkan tahun 2018 penerimaan pajak sebesar Rp.79 triliun. Walaupun penerimaan pajak mengalami peningkatan yang positif, penerimaan pajak dari sektor manufaktur tercatat sebesar Rp.16,77 triliun atau turun sebesar 16,2% dari tahun 2018. Walaupun tetap terjadi kesenjangan antara penerimaan yang benar-benar terjadi dengan penerimaan yang seharusnya pada pajak di sektor industri manufaktur. Kesenjangan tersebut disebabkan oleh masih banyak transaksi yang tidak tercatat (*underground economy*), rendahnya kepatuhan dalam penyetoran pajak, dan adanya indikasi terjadinya penghindaran pajak. Rata-rata perusahaan yang termasuk di dalam Industri Manufaktur memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan perusahaan di sektor jasa dan sektor utama. Kembali pada permasalahan utama, perusahaan yang memiliki penghasilan (laba) yang besar, maka beban pajaknya akan bertambah besar pula, dan cenderung melakukan penghindaran pajak (www.ortax.org).

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi pada tahun 2014 dilakukan oleh Astra Internasional Tbk (ASII) yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) membuktikan bahwa TMMIN memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak (*transfer pricing*). Tujuannya adalah untuk memindahkan beban keuntungan berlebih dari satu negara ke negara lain yang menerapkan tarif pajak lebih murah (*tax haven*). Pemindahan beban dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar, dan

terungkap bahwa 1000 mobil buatan TMMIN harus dijual dulu ke kantor Toyota Asia Pasifik di Singapura, sebelum berangkat dan dijual ke Filipina dan Thailand. Hal ini dilakukan untuk menghindari membayar pajak yang tinggi di Indonesia. Dalam laporan pajaknya, TMMIN menyatakan nilai penjualan mencapai Rp 32,9 triliun, namun DJP mengoreksi nilainya menjadi Rp 34,5 triliun atau ada koreksi sebesar Rp 1,6 triliun, dan hal tersebut mengakibatkan kurangnya jumlah pajak yang dibayarkan TMMIN (www.ortax.org).

Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau nilai di mana perusahaan dapat dikelompokkan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham dan lain sebagainya. Untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut dapat dilihat dari ketiga variabel tersebut. Apabila total aktiva yang dimiliki besar, serta penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Apabila jumlah aktiva besar maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Hormati, 2009).

Leverage merupakan suatu keadaan dimana munculnya tambahan-tambahan dalam pos biaya yang ada. Kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai hutangnya dapat dilihat dari *leverage* sebagai indikator atau petunjuk. Selain itu, *leverage* juga merupakan salah satu rasio keuangan yang memperlihatkan hubungan di antara hutang perusahaan terhadap modal, maupun aset perusahaan, sehingga kita dapat melihat kemampuan perusahaan dalam

membiyai hutangnya apakah dari pihak internal ataupun berasal dari pihak eksternal (Kurniasih dan Sari, 2013). Apabila tingkat rasio *leverage* pada suatu perusahaan cenderung tinggi, maka hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki hutang yang tinggi pula. Artinya, perusahaan yang baik semestinya memiliki modal lebih besar daripada hutang, dan bukan sebaliknya. (Hormati, 2009).

Profitabilitas adalah salah satu indikator kinerja dalam suatu perusahaan. Profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. ROA atau *return on assets* adalah salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas (Dewinta dan Setiawan, 2016).

Sales Growth merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan tingkat penjualan yang terjadi dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan memungkinkan perusahaan akan lebih mampu meningkatkan kapasitas operasi perusahaan. Apabila pertumbuhannya semakin menurun akan ada kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasi perusahaan. NOL (*Net Operating Loss*) adalah kondisi rugi operasi perusahaan, dalam kondisi ini perusahaan akan mendapatkan insentif pajak yakni tidak memiliki kewajiban untuk membayar pajak (Budiman dan Setiyono, 2012).

Kesimpulannya ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran pengelompokkan perusahaan, apabila semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba dan berdampak pada jumlah beban pajak yang dibayarkan sehingga cenderung

melakukan penghindaran pajak. *Leverage* merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya, semakin besar hutang perusahaan maka semakin kecil beban pajak yang dibayarkan, sehingga kemungkinan melakukan tindakan penghindaran pajak cenderung kecil. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu, semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak untuk memaksimalkan laba yang diperolehnya. *Sales growth* ialah indikator peningkatan penjualan dari tahun ke tahun, apabila mengalami peningkatan maka perusahaan juga harus membayar beban pajak yang besar sehingga memungkinkan terjadinya penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Handayani (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Handayani (2018), yaitu terletak pada variabel independen, sektor penelitian, dan periode pengamatan. Pada penelitian Handayani (2018) ada tiga variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Periode penelitian dari tahun 2012-2015, dan menggunakan sektor perbankan, sedangkan pada penelitian ini ada empat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*), ditambahkan variabel *sales growth* karena, menurut Dewinta dan Setiawan (2016) *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Periode penelitian dari tahun 2014-2018 dikarenakan data lebih *up to date*, dan penelitian ini menggunakan sektor perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*?
4. Bagaimana pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*?

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Mengetahui apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada para pembaca terutama tentang sistem perpajakan yang ada di Indonesia, dan hubungan atau pengaruh antara Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tanpa adanya kecurangan seperti penghindaran pajak maupun lainnya.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian mengenai tindakan penghindaran pajak perusahaan berikutnya, khususnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, W. Y. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012)". *E-Journal Universitas Negeri Padang*. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Arianandini, P.W., & Ramantha, I.W. (2018). " Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance". *E-Jurnal Universitas Udayana*. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2014). "Pengaruh Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi". *E-journal Universitas Trisakti*. (Diakses pada 22 Agustus 2019).
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). "Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)". *Portal Jurnal Universitas Sultan Agung*. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Chen, Z., Cheok, C. K., & Rasiah, R. (2016). "Corporate Tax Avoidance and Performance: Evidence from China' s Listed Companies". *Journal Institution and Economics*, 8(3), 61–83. (Diakses pada 9 September 2019).
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak". *E-Journal Universitas Udayana*, 9(1), 143–161. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility Terhadap PenghindaranPajak (Tax Avoidance)". *E-Journal Universitas Udayana*, 21(1), 830–859. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016b). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance". *E-Journal Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613. (Diakses pada 21 Agustus 2019).
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). "Pengaruh Leverage,Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613. (Diakses pada 21 Agustus 2019).
- Direktorat Jendral Pajak. (2018). *Rasio Pajak dari Masa ke Masa*. <http://www.pajak.go.id>. (Diakses pada 24 Oktober 2019).
- Ghafoori, J., & Mahmood, R. (2017). "Impacts of Firms Internal Information Environment on Tax Avoidance (Case Study : Companies Listed In Tehran ' s Stock Exchange)". *Revista Administração Em Diálogo*, 19, 01–14. (Diakses pada 9 September 2019).

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). "Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, dan Preferensi Saham Eksekutif Terhadap Tax Avoidance". *E-Journal Universitas Diponegoro*, 3(2). (Diakses pada 21 Agustus 2019).
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), "Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015". *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10, 72–84. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hidayat, W. W. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan, Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. (Diakses pada 20 Agustus 2019).
- Hormati, A. (2009). "Karakteristik Perusahaan Terhadap Implementasi Corporate Governance". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 288–298. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Jensen, M. C., & Meckling, W.H. (1976). "Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360. (Diakses pada 29 Agustus 2019).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kim, J. H., & Im, C. C. (2017). "The Study On The Effect And Determinants Of Small - And Medium-Sized Entities Conducting Tax Avoidance". *The Journal of Applied Business Research*, 33(2), 375–390. (Diakses pada 10 Agustus 2019).
- Kuncoro, M. (2001). *Ekonomi, Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 58–66. (Diakses pada 1 Oktober 2019).
- Maharani, C.A., & Suardana, K.A. (2014). "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakter Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Diakses pada 1 Oktober 2019).
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nengsih, H., Suryani, E., & Kurnia. (2018). "Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada

- Perusahaan Manufaktur Subsektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)". *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3421–3428. (Diakses pada 28 Agustus 2019).
- Observation and Research of Taxation. (2019). *Setoran Pajak Sektor Manufaktur Turun*. <https://www.ortax.org>. (Diakses pada 24 Oktober 2019).
- Observation and Research of Taxation. (2014). *Kasus PT. Astra International*. <https://www.ortax.org>. (Diakses pada 24 Oktober 2019).
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance". *E-Journal Universitas Udayana*, 19(2), 1229–1258. (Diakses pada 28 Agustus 2019).
- Prakosa, Bambang. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII*. (Diakses pada 23 Februari 2020).
- Primasari, N. H. (2019). "Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 8(1), 21–40. (Diakses pada 21 September 2019).
- Putra, I., & Putri, V. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Ukuran Perusahaan, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Manajemen Sumber Daya*. (Diakses pada 29 Agustus 2019).
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Saifudin, & Yunanda, D. (2016). "Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)". *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6(2), 131–143. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat.
- Selviani, R., & Supriyanto, J. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Slemrod, J. (1989). "Complexity, Compliance Cost, and Tax Evasion. An Agenda for Compliance Research". Philadelphia: *University of Pennsylvania Press*. (Diakses pada 23 Februari 2020).
- Soleha, A. (2019). "Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Ekonomi Universitas Surabaya*. (Diakses

pada 21 Agustus 2019).

- Sugiyono, A., & Untung, A. (2016). *Panduan Dasar Analisa Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). "Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth Pada Tax Avoidance". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47–62. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Tahar, A., & Rachman, A. K. (2014). "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Journal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 387656(174). (Diakses pada 16 Desember 2019)
- Tyler, T. R. (1990). "Why People Obey The Law". *Yale University Press*. (Diakses pada 15 Desember 2019).
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 699–728. (Diakses pada 18 Agustus 2019).
- Wild, J. J., Subramanyam, K. ., & Hasley, R. F. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Malang: Salemba Empat.